

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *account receivable period*, *account payable period*, *inventory period*, *current asset to current liabilities*, dan *current asset to total asset* terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab empat dan kerangka teoretis pada bab dua, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Account receivable period* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan Ayub (2015), Gill, *et al.* (2010) tidak menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Misbah, Anjum, Aqdas, Marwat dan Khan (2015), Anggarwal dan Chauhary (2015), Maroko dan Jagongo (2013), Hoang (2015), Tatkon dan Atseye (2015), Iqbal dan Zhuquan (2014), Ghaziani, *et al.* (2012), Jayarathne (2012) serta Ray (2012).
2. *Account payable period* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Hoang (2015), Tatkon dan Atseye (2015), Misbah, *et al.* (2015), Iqbal, *et al.* (2014), Makori dan Jagongo (2013), Ghaziani, *et al.* (2012), Ray (2012) dan Dong dan Su

(2010). Namun hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Hoang (2015) dan Tatkon dan Atseye (2015).

3. *Inventory Period* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian dari Ademola, *et al.* (2014),

Makori dan Jagongo (2013) dan Chakraborty (2008). Namun hasil penelitian yang berbeda ditemukan Hoang (2015), Mizbah (2015), Iqbal, *et al.* (2014), Ghaziani, *et al.* (2012), dan Jayarathne (2012)

4. *Current asset to current liabilities* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Ayub (2015), Ray

(2012) dan Kumar dan Yadav (2014). Hasil penelitian yang berbeda ditemukan pada penelitian Salman, Oyetayo dan Orowo (2014), Ghaziani, Biabani dan Zadeh (2012), Pouraghajan dan Emamgholipourarchi (2012), Ray (2012), Mohamad dan Saad (2010), Raheman dan Nasr (2007), dan Takon dan Atseye (2015).

5. *Current asset to total asset* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Konsisten dengan penelitian Ghaziani, Biabani dan Zadeh (2012) dan

Salman, *et al.* (2014). Namun berbeda dengan hasil penelitian hasil penelitian konsisten dengan Misbah, Anjum, Aqdas, Marwat dan Khan (2015), Anggarwal dan Chauhary (2015), Maroko dan Jagongo (2013),

Hoang (2015), Tatkon dan Atseye (2015), Iqbal & Zhuquan (2014), Ghaziani, *et al.* (2012), Jayarathne (2012) serta Ray (2012).

6. *Account receivable period* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Misbah, Anjum, Aqdas, Marwat dan Khan (2015), Anggarwal dan Chauhary (2015), Maroko dan Jagongo (2013), Hoang (2015), Tatkon dan Atseye (2015), Iqbal dan Zhuquan (2014), Ghaziani, *et al.* (2012), Jayarathne (2012) serta Ray (2012). Hasil penelitian yang berbeda terdapat pada Ademola & Kemisola (2014)

7. *Account payable period* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Ayub (2015) dan Gill, *et al.* (2010) tidak menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang berbeda terdapat pada penelitian Misbah, Anjum, Aqdas, Marwat dan Khan (2015), Anggarwal dan Chauhary (2015), Maroko dan Jagongo (2013), Hoang (2015), Tatkon dan Atseye (2015), Iqbal dan Zhuquan (2014), Ghaziani, *et al.* (2012), Jayarathne (2012) serta Ray (2012)

8. *Inventory period* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan Ayub (2015) dan Gill, *et al.* (2010) tidak menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Hoang (2015), Makori dan Jagongo (2013), Mizbah (2015), Iqbal, *et al.* (2014), Ghaziani, *et al.* (2012), dan Jayarathne (2012)

9. *Current asset to current liabilities* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu Ayub (2015), Kumar dan Yadav (2014) dan Ray (2015). Penelitian yang berbeda terdapat pada penelitian Salman, Oyetayo dan Orowo (2014), Ghaziani, Biabani dan Zadeh (2012), Ray (2012), Mohamad dan Saad (2010), Raheman dan Nasr (2007).

10. *Current asset to total asset* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap perusahaan manufaktur pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Konsisten dengan hasil penelitian Kumar dan Yadav (2014) yang menyatakan CACL tidak berhubungan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang berbeda pada penelitian Ghaziani, Biabani dan Zadeh (2012) dan Salman, *et al.* (2014).

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut sangat terbatas, yaitu sampel perusahaan Indonesia yang memenuhi kriteria hanya 47 perusahaan dikarenakan salah satu kriteria variabel yang digunakan peneliti memerlukan perusahaan yang bermata uang rupiah dan perusahaan manufaktur

2. Variabel independen yang digunakan masih kurang dalam menjelaskan pengaruh terhadap profitabilitas.
3. Periode dari pengamatan yang relatif singkat untuk penelitian yang dilakukan yaitu hanya lima tahun.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, beberapa komponen modal kerja harus diperhatikan dalam perusahaan antara lain:
 - a) Perusahaan didukung mempercepat penagihan piutang, semakin cepat pengembalian piutang maka perusahaan dapat memiliki data nganggur untuk melakukan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.
 - b) Jika pembayaran hutang pada perusahaan belum jatuh tempo, maka perusahaan dapat menggunakan dana yang nganggur untuk melakukan investasi untuk meningkatkan laba perusahaan.
 - c) Perusahaan disarankan untuk melebihkan stok dalam gudang sehingga perputaran persediaan lambat. Yang artinya jika perputaran persediaan dalam perusahaan lambat maka resiko kehabisan stok akan berkurang dan jika terjadi inflasi maka perusahaan adapat mempertahankan harga dengan stock yang ada.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat menggunakan lebih banyak sampel penelitian dengan menambah sektor penelitian agar data yang di teliti lebih

beragam dan lebih banyak data yang akan diuji untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

3. Bagi Investor, dapat menambah pengetahuan mengenai pengendalian modal kerja, sehingga dari pihak investor dapat mengambil tindakan ataupun keputusan investasi secara tepat dalam menginvestasikan maupun penggunaan dananya.